

## **Edukasi Kesehatan Cara Mencuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Anak Usia Sekolah Dasar**

**Suci Wulandhani<sup>1</sup>, Misnarliah<sup>2</sup>, Hartati<sup>3</sup>, Sulfiani<sup>4</sup>**

<sup>1</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Patompo Makassar, Indonesia

<sup>2,3,4</sup> Fakultas Teknologi Kesehatan Universitas Megarezky, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Suci Wulandhani

**E-mail:** [suci.byomosq@gmail.com](mailto:suci.byomosq@gmail.com)

### **Abstrak**

Anak usia sekolah dasar memiliki kebiasaan kurang memperhatikan cuci tangan pakai sabun yang merupakan salah satu indikator dari perilaku hidup bersih dan sehat. Cuci Tangan Pakai Sabun merupakan perilaku sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari menggunakan air dan sabun agar tangan menjadi bersih dan dapat memutus mata rantai kuman. Walaupun perilaku ini sederhana tetapi butuh dibudayakan karena memberi manfaat kesehatan bagi warga sekolah khususnya bagi siswa. Mencuci tangan dengan menggunakan air saja tidak cukup efektif untuk membersihkan tangan secara menyeluruh, tetapi juga harus di dukung dengan tersedianya fasilitas sanitasi seperti wastafel atau bentuk lainnya yang layak untuk dipakai di lingkungan sekolah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan edukasi kesehatan dan menambah pemahaman siswa terkait pentingnya menjaga kebersihan baik di rumah maupun di lingkungan sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk edukasi yang dilakukan dalam ruangan dan dilanjutkan dengan praktik di lapangan dengan berpedoman pada 7 langkah cuci tangan. Kegiatan ini sangat diterima dengan antusias oleh siswa dan juga para pengajar, ini terlihat dari banyaknya siswa yang ingin menjawab pertanyaan dan ingin secara langsung mempraktikkan langkah-langkah CTPS tersebut dengan baik dan benar.

**Kata kunci** - Edukasi, Kesehatan, CTPS, Anak Usia Sekolah

### **Abstract**

Children of Elementary school age have the habit of not paying much attention to hand washing with soap, which is one of the indicators of clean and healthy living behavior. Hand washing Soap is a sanitary behavior by cleaning hands and fingers using water and soap so that hands become clean and can break the chain of germs. Although this behavior is simple, it needs to be educated because it benefits the health of school community, especially students. Washing hands using water alone is not effective enough to clean hands thoroughly, but it should also be supported by the availability of sanitary facilities such as a sink or other forms that are suitable for use in the school environment. This community service activity (PKM) aims to provide health education and increase students' understanding of the importance of maintaining hygiene both at home and in the school environment. This activity is carried out in the form of an education and continued with practice in the field guided by the 7 steps for washing hands. This activity was received with great enthusiasm by the students and also the teachers, this is seen by the large number of students who want to answer questions and want to directly practise the CTPS measures well and correctly.

**Keywords** - Education, Health, CTPS, Children of Elementary school age

## **PENDAHULUAN**

Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup yang sehat sehingga mereka dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis serta dapat menjadikan sumber manusia yang berkualitas (Undang-Undang No.36, 2009). Permasalahan yang sering dihadapi di negeri ini yaitu masalah kesehatan khususnya pada anak usia sekolah. Masalah kesehatan ini sering timbul akibat perilaku, gangguan perkembangan fisiologis hingga gangguan dalam belajar dan juga masalah kesehatan. Sekolah sebagai salah satu sasaran perilaku hidup bersih dan sehat, disebabkan karena banyaknya data yang menyebutkan bahwa munculnya sebagian penyakit yang sering menyerang usia anak sekolah. Menjaga Kesehatan penting untuk diterapkan sejak usia anak sekolah, karena pada usia ini anak rawan terkena penyakit, daya tahan tubuh yang tidak sekuat tubuh orang dewasa (Wahyu, 2021).

Menurut Depkes RI, (2008) perilaku hidup bersih dan sehat merupakan indikator pada institusi pendidikan atau sekolah diantaranya mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, membuang sampah pada tempatnya, membeli makanan sehat di kantin, olahraga yang teratur memakai toilet/wc yang sehat dan bersih, membersihkan jentik nyamuk, mengukur berat badan dan tinggi badan. Mencuci tangan sesering mungkin dan dengan cara yang tepat merupakan salah satu langkah paling penting untuk mencegah berbagai penyakit. Cuci tangan pakai sabun jauh lebih efektif membunuh, bakteri, kuman dan virus dibandingkan dengan mencuci tangan dengan air saja. Setelah munculnya wabah covid-19, banyak inisiatif dari berbagai lembaga, institusi, organisasi dan perusahaan menyediakan fasilitas CTPS di tempat-tempat umum dengan berbagai prosedur operasional dan pemeliharaan.

Cuci tangan belum diterapkan sepenuhnya oleh masyarakat di Indonesia, yang terlihat di masyarakat mencuci tangan dengan sabun dilakukan setelah makan. Idealnya perilaku mencuci tangan dengan sabun ini dilakukan sebelum makan agar mengurangi bakteri yang ada di tangan kita (Pauzan, 2017). Mencuci tangan dapat dilakukan setiap saat baik sebelum makan dan minum, setelah batuk dan bersin, setelah berjabat tangan dengan orang lain, setelah beraktivitas diluar rumah, dan setelah menggunakan kamar mandi (Inelda *dkk*, 2021). Tanpa disadari kita sering menyentuh hidung, mata dan mulut sehingga dapat menyebabkan virus masuk ke dalam tubuh. Virus dapat berpindah ke benda lain atau permukaan yang sering disentuh, seperti pegangan tangga/eskalator, permukaan meja, gagang pintu atau mainan sehingga dapat menyebabkan risiko penyebaran virus kepada orang lain. Cuci tangan pakai sabun merupakan salah satu cara paling efektif untuk mencegah penyakit diantaranya penularan virus corona karena tangan yang bersih dapat mengurangi risiko masuknya virus ke dalam tubuh (Inelda *dkk*, 2021). Perilaku mencuci tangan pakai sabun juga dapat menurunkan risiko penyakit seperti diare yang menurun 40% setelah mencuci tangan pakai sabun sehingga terhindar dari penyakit menular (Unicef, 2020).

Derajat kesehatan anak belum bisa dikatakan baik karena masih banyak terdapat masalah kesehatan. Permasalah kesehatan ini biasanya berkaitan dengan kebersihan individu, lingkungan dan munculnya berbagai penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah. Hal ini memperjelas bahwa nilai dari perilaku hidup bersih dan sehat disekolah masih minim dan belum mencapai tingkat yang diharapkan.

Yayasan Al-Kamal merupakan rumah Qur'an/lembaga tahfidz untuk balita dan anak yang terletak di jalan Sunu III No. 45 Ujung Pandang Baru Kota Makassar. Survey yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian, pengajar di rumah Qur'an tersebut menyampaikan bahwa semua siswa belum mengetahui bagaimana berperilaku hidup bersih dan sehat khususnya mencuci tangan pakai sabun dengan air yang mengalir. Oleh karena itu edukasi kesehatan cuci tangan pakai sabun ini perlu dilakukan untuk menghindari angka kesakitan yang timbul akibat bakteri yang menempel di tangan. Berdasarkan latar belakang tersebut dilakukanlah pengabdian ini, mengingat pengetahuan tentang mencuci tangan yang baik dan benar belum sepenuhnya dipahami oleh siswa.

## METODE

Edukasi kesehatan ini dilaksanakan di Aula Rumah Qur'an Al-Kamal pada tanggal 20 Oktober 2023. Kegiatan dimulai dengan memaparkan bahan edukasi dan memperkenalkan kepada siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat, pentingnya menjaga kebersihan, dan perilaku mencuci tangan pakai sabun. Setelah pemaparan materi kemudian dilanjutkan dengan melakukan praktik secara langsung dengan fasilitas yang ada di rumah Qur'an Al-Kamal. Menurut WHO cara mencuci tangan yang baik dan benar yaitu: 1) membasuh/membasahi tangan terlebih dahulu dengan air yang mengalir; 2) menungakan sabun pada telapak tangan kemudian mengusap dan menggosok kedua telapak tangan dengan lembut dengan arah memutar; 3) mengusap dan menggosok kedua punggung tangan secara bergantian; 4) menggosok sela-sela tangan hingga bersih; 5) membersihkan semua ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci; 6) menggosok dan memutar kedua ibu jari secara bergantian; 7) meletakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian menggosok secara perlahan. Setelah selesai melakukan kegiatan semua siswa di edukasi kembali untuk membersihkan dan mencuci tangan pakai sabun hingga bersih dan melaksanakan pola hidup bersih dan sehat baik disekolah maupun di rumah. Hal yang terpenting dalam mencuci tangan pakai sabun ini bukan berapa lama waktu mencuci tangan, tetapi cara mencuci tangannya (Kemenkes RI, 2014)



Gambar 1.

a. Penyampaian Materi Edukasi Kesehatan b. Siswa Antusias Bertanya

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi kesehatan dilakukan dengan memberikan materi terkait tujuan dan manfaat cuci tangan, dampak jika tidak mencuci tangan serta langkah-langkah cuci tangan pakai sabun. Tim pengabdian mempraktekkan langkah-langkah cuci tangan pakai sabun kemudian siswa diminta untuk mengikuti kegiatan tersebut dengan berpedoman pada 7 langkah mencuci tangan. Satu per satu siswa didampingi untuk mencuci tangan memakai sabun ampai mereka mampu melakukan dengan baik dan benar, seperti pada gambar di bawah ini.

Dalam pelaksanaan pengabdian ini masih banyak siswa yang kurang paham bahwa kebiasaan hidup bersih dan sehat seperti cuci tangan pakai sabun akan berdampak positif. Sikap lupa dan malas pada siswa juga menjadi kendala dalam perilaku mencuci tangan pakai sabun. Setelah memberikan edukasi dan praktik secara langsung para siswa dapat memperoleh pengetahuan dan teknik/langkah-langkah cuci tangan yang benar. Hal ini sejalan dengan yang telah dilakukan oleh Narila, dkk (2020), berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* terjadi kenaikan rata-rata nilai pengetahuan siswa SD yang menerima edukasi dan praktik terkait CTPS yaitu dari 59 menjadi 78,25 poin, tercatat adanya peningkatan pengetahuan siswa sebesar 32,6%. Kegiatan ini diharapkan dapat menekan angka kejadian penyakit pada anak sekolah akibat bakteri yang masuk kedalam tubuh ketika anak tidak mencuci tangan.



**Gambar 2.**

Siswa Mempraktikan Cara Mencuci Tangan Pakai Sabun



**Gambar 3.**

Dokumentasi siswa dan pengajar Rumah Qur'an Al-Kamal Bersama Dosen Pengabdian

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan pengetahuan siswa akan pentingnya cuci tangan, manfaat dan dampak yang akan ditimbulkan jika tidak/malas mencuci tangan, selain itu siswa dapat mengetahui langkah-langkah mencuci tangan menggunakan sabun dengan air mengalir. Dalam pelaksanaannya para siswa di rumah Qur'an Al-Kamal memberikan respon yang baik dan antusias yang tinggi dalam mengikuti pengabdian ini. Pihak sekolah diharapkan dapat memantau kembali kegiatan siswa sehari-hari dan menerapkan cuci tangan pakai sabun sebagai suatu budaya dalam kehidupan sehingga derajat kesehatan siswa dan perangkat sekolah yang ada di dalamnya semakin meningkat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada pihak yang telah memberikan kontribusi pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sehingga dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang direncanakan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Rumah Qur'an Al-Kamal Makassar yang telah memberikan waktu dan memfasilitasi kegiatan ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Depkes RI. (2008). Pedoman Pengelolaan Promosi Kesehatan dalam Pencapaian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Jakarta
- Inelda Yulita, dkk. (2021). Siap Menjalani New Normal Dengan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan Memakai Masker yang Benar. Kepulauan Riau: Umrah Press, Tanjungpinang
- Kemenkes RI. (2014). Hari Cuci Tangan Pakai Sabun. Jakarta.

- Narila, dkk. (2020). Edukasi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa SD di Tangerang Selatan. Vol. 1 No.1
- Pauzan dan Hudzaifah. (2017). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Cuci Tangan Siswa di Sekolah Dasar Negeri Cicadas 2 Kota Bandung. Vol.5 No.1
- Undang-undang No.36. (2009). Kesehatan. Jakarta
- Unicef. (2020). Get the Facts on Handwashing, Web Page UNICEF.
- Wahyu dan Mulyadi. (2021). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak Usia Sekolah Dasar. Vol.1 No.1